

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Madrasah Tsanawiyah Negeri Banjar Selatan 1

Madrasah Tsanawiyah Negeri Banjar Selatan Kota Banjarmasin adalah merupakan salah satu lembaga formal tingkat pertama yang berada di bawah naungan Departemen Agama, sejak dinegerikan pada tanggal 15 November 1995 dengan nomor 515 tahun 1995.

Sejak tahun berdirinya yakni tahun 1995 sampai tahun 2007 sekarang MTsN ini berlokasi di jalan Bakti Pemurus Dalam Kec. Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin. Namun karena muridnya tidak tertampung, terpaksa membuka kelas jauh yang terletak di Jalan Mahligai Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar.

Ada beberapa orang yang pernah menjabat Kepala Madrasah di MTsN Banjar Selatan ini sejak didirikan sampai sekarang, yaitu:

- a. Abd. Djawad Anshari, BA (1 November 1996 s.s 31 November 1997)
- b. H. Noor Adjiddin, BA (22 Desember 1997 s.d 31 Juli 2004)
- c. Hj. Djuhriah, A.Md (1 Agustus 2004 s.d 28 Desember 2006)
- d. Drs. H. Harmidin Noor (29 Desember 2006-
- e. Drs. Ahmad Baihaki (Februari 2009 s.d Oktober 2011)

- f. Dra. Halimatussa'diyah, M.Pd (November 2011 s.d Desember 2013)
- g. Dra. Naimah (Desember 2013 s.d sekarang)

Adapun mengenai keadaan bangunan MTsN Banjar Selatan terdiri dari dua lokasi

- a. Lokasi Jalan Bakti
- b. Lokasi Jalan Mahligai

2. Visi Misi

a. Visi

Tercapainya Madrasah yang unggul dalam Ilmu dan Amal berdasarkan Imtak dan Iptek.

b. Misi

- 1) Meningkatkan tertib administrasi.
- 2) Meningkatkan kualitas akademik.
- 3) Meningkatkan kualitas ibadah dan suasana madrasah yang religius.
- 4) Meningkatkan kualitas non akademis peserta didik.
- 5) Meningkatkan hubungan kerjasama orang tua dan masyarakat.

c. Tujuan Madrasah

- 1) Meningkatnya peran dan fungsi ketatausahaan, rumah tangga sekolah, perpustakaan dan laboratorium.
- 2) Meningkatnya situasi pendidikan dan pengajaran.
- 3) Meningkatnya iklim madrasah yang religius.
- 4) Meningkatnya potensi peserta didik berdasarkan bakat dan minat.
- 5) Meningkatnya hubungan kerjasama dengan orang tua dan masyarakat.

3. Profil Madrasah

1. Nama Madrasah : Madrasah Tsanawiyah Negeri Banjar Selatan 1
2. NSM/NPSN : 121163710003/30315477
3. Akreditasi Madrasah : A SK No. 058/BAP-SM/Prop-15/LL/XII/20013
Tanggal : 26 Desember 2013
4. Alamat : Jalan. Bakti RT. 32 No 4
Kelurahan : Pemurus Dalam
Kecamatan : Banjarmasin Selatan
Kota : Banjarmasin
Provinsi : Kalimantan Selatan
No. Telp : 0511-3264322 – 6742538
5. NPWP : 79.113.791.2-731.000
6. Nama Kepala Madrasah : Dra. Naimah
7. No. Telp/HP : 082255624368
8. Nama Yayasan :

9. Alamat Yayasan :
10. No. Telp/HP Yayasan :
11. No. Akta diri Yayasan :
12. Kepemilikan Tanah : Pemerintah/Yayasan/Pribadi/Me
nyewa/Menumpang
Status Tanah : Sertakan sertifikat
copynya
Luas Tanah : 6.350 M2
13. Status Bangunan : Pemerintah/Yayasan/Pribadi/Me
nyewa/Menumpang
14. Luas Bangunan : 3.471 M2
15. Data Siswa dalam 3 :
tahun terakhir

Tabel 3. Jumlah Siswa

Tahun Pelajaran	Kelas 1				Kelas 2			
	Jlh. Siswa			Jlh Rombel	Jlh. Siswa			Jlh Rombel
	Lk	Pr	Jlh		Lk	Pr	Jlh	
2014/2015	94	153	247	8	129	174	303	8
2015/2016	94	153	247	8	129	174	303	8
2016/2017	129	164	293	9	106	179	285	8

Tahun Pelajaran	Kelas 3				Jlh. Siswa Seluruhnya			
	Jlh. Siswa			Jlh Rombel	Jlh. Siswa			Jlh Rombel
	Lk	Pr	Jlh		Lk	Pr	Jlh	
2014/2015	136	167	303	8	359	494	853	24
2015/2016	136	167	303	8	359	494	853	24
2016/2017	94	155	249	9	329	498	827	25

4. Data Sarana Prasarana

Tabel 4. Sarana Prasarana

No	Jenis Sarana Prasarana	Jlh. Ruang	Jlh. Ruang Baik	Jlh. Ruang Rusak	Kategori Kerusakan		
					Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat
1	Ruang Kelas	25	22	3		3	
2	Ruang Perpustakaan	2	2				
3	Ruang Lab. IPA	1	1				
4	Ruang Lab. Biologi						
5	Ruang Lab. Fisika						
6	Ruang Lab. Kimia						
7	Ruang Lab. Komputer						
8	Ruang Lab. Bahasa	1	1				
9	Ruang Pimpinan	2	2				
10	Ruang Guru	2	2				
11	Ruang Tata Usaha	1	1				
12	Ruang Konseling	1	1				
13	Tempat Ibadah						
14	Ruang UKS	2	2				
15	Jamban/WC	15	7	8	5	3	
16	Gudang						
17	Ruang Sirkulasi						
18	Tempat Olah Raga	1	1				
19	Ruang OSIS	1	1				

20	Ruang Lainnya						
----	---------------	--	--	--	--	--	--

5. Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Tabel 5. Tenaga Pendidik dan Kependidikan

No.	Ketenagaan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
I	Tenaga Pendidik			
	1. Guru PNS	7	32	39
	2. Guru Tetap Yayasan			
	3. Guru Honorer			
	4. Guru Tidak Tetap	3	10	13
II	Tenaga Kependidikan			
	1. Pegawai TU PNS		7	7
	2. Pegawai Honor TU			
	3. Pegawai Honorer/PTT	3	4	7

6. Sarana Prasarana Pendukung Pembelajaran

Tabel 6. Sarana Prasarana Pendukung Pembelajaran

No.	Jenis Sarpas	Jumlah Unit Menurut Kondisi		Jumlah Ideal yang Seharusnya Ada
		Baik	Rusak	
1	Kursi Siswa	858	25	883
2	Meja Siswa		6	883
3	Loker Siswa			25
4	Kursi Guru di ruang kelas	25		25

5	Meja Guru di ruang kelas	23	2	25
6	Papan Tulis	25		25
7	Lemari di ruang kelas	15	10	
8	Alat Peraga PAI			
9	Alat Peraga Fisika	17	2	19
10	Alat Peraga Biologi	7	2	9
11	Alat Peraga Kimia			10
12	Bola Sepak	4	2	10
13	Bola Voli	4	2	10
14	Bola Basket	4	4	10
15	Meja Pingpong(Tenis Meja)	2		3
16	Lapangan Sepakbola/Futsal	1		2
17	Lapangan Bulutangkis	1		2
18	Lapangan Basket	1		2
19	Lapangan Bola Voli	2		2

7. Sarana Prasarana Pendukung Lainnya

Tabel 7. Sarana Prasarana Pendukung Lainnya

No.	Jenis Sarpas	Jumlah Unit Menurut Kondisi	
		Baik	Rusak
1	Laptop	6	2
2	Personal Komputer	3	
3	Printer	5	

4	Televisi	2	
5	Mesin Fotocopy	1	
6	Mesin Fax		
7	Mesin Scanner	2	
8	LCD Proyektor	4	
9	Layar (Screen)	1	
10	Meja Guru & Tenaga Kependidikan	60	
11	Kursi Guru & Tenaga Kependidikan	60	
12	Lemari Arsip	16	
13	Kotak Obat (P3K)	4	
14	Brankas		
15	Pengeras Suara	4	
16	Washtafel (Tempat Cuci Tangan)	7	
17	Kendaraan Operasional (Motor)		
18	Kendaraan Operasional (Mobil)		

8. Daftar Nama Dewan Guru

Tabel 8. Daftar Nama Dewan Guru

No.	Nama Guru	Mata Pelajaran	Pendidikan Terakhir	Ket
1	Dra. Naimah NIP. 196804151994032004	IPA	S1 FKIP	Kepala Sekolah
2	Dra. Hj. Zuraida NIP. 196702181988032002	Bahasa Arab Aqidah Akhlak	SL Tarbiyah	Guru Tetap
3	Dra. Hj. Paujiannoor NIP. 196605171992032001	Fiqih Aqidah Akhlak	SL Tarbiyah	Guru Tetap

4	Dra. Hj. Muridah NIP. 195803261993032001	PPKn	SL Tarbiyah	Guru Tetap
5	Dra. Noor Adeliyani, M.Pd NIP.196707171994032001	Bahasa Indonesia Kepala Laboratorium	SL Tarbiyah	Guru Tetap
6	Ma'Awiyah S.pd NIP. 196106061995032003	IPS	S1 FKIP	Guru Tetap
7	Dra. Sri Umiyati, M.Pd NIP. 190171051996032002	PPKn	SL Tarbiyah	Guru Tetap
8	Normaliana, S.Ag NIP. 197110101996032003	Fiqih Aqidah Akhlak Kepala Perpustakaan	SL Tarbiyah	Guru Tetap
9	Sofa, S.Ag NIP. 197008061997032004	Bahasa Inggris Wakamad Sarpas	SL Tarbiyah	Guru Tetap
10	Dra. Rosmaliyana NIP. 196210091993032001	IPS	S1 FKIP	Guru Tetap
11	Syafariana Kartika, S.Pd NIP. 197104211997032003	IPA	S1 FKIP	Guru Tetap
12	Budi Armiami, S.Pd NIP. 196901251994032003	IPA	S1 FKIP	Guru Tetap
13	Dra. Hj. Noor Jannah NIP. 196510221998032001	Akidah Akhlak	SL Tarbiyah	Guru Tetap
14	Dra. Masni NIP. 196305101995032001	IPA	S1 FKIP	Guru Tetap
15	Siratun Manshorah, S.Pd NIP. 196103081986032003	SKI Akidah Akhlak	SM Tarbiyah	Guru Tetap
16	Anna Isabella, S.Pd NIP. 196602042000032001	Bahasa Indonesia	S1 FKIP	Guru Tetap
17	Yulia Khairiah, S.Pd NIP. 197507062001122002	Matematika	S1 FKIP	Guru Tetap
18	Titi Hartika Akademi, S.Pd NIP. 196712281987032001	BK	S1 FKIP	Guru Tetap
19	Hj. Nurhidayah, S.Pd NIP. 197501242002122006	Matematika	S1 FKIP	Guru Tetap

20	Ngatiyem, S.Pd NIP. 197609052002122006	Bahasa Indonesia	S1 FKIP	Guru Tetap
21	Sesy Dimwani, S.Pd NIP. 197404242003122003	Matematika	S1 FKIP	Guru Tetap
22	Wahidah, S.Pd NIP. 197508172005012009	Matematika	S1 FKIP	Guru Tetap
23	Fathul Hidayah, S.Pd NIP. 197706072005012009	Matematika	S1 FKIP	Guru Tetap
24	Tri Budiarti Suhartini, S.Pd NIP. 197812212005012007	Bahasa Inggris	S1 FKIP	Guru Tetap
25	H. Zainal Arifin, S.Pd NIP. 198012232005011005	BK	S1 FKIP	Guru Tetap
26	Selpini Mariani, M.Pd NIP. 197701052005012003	Bahasa Indonesia	S1 FKIP	Guru Tetap
27	Hj. Rabiatul Adawiyah, S.Ag NIP. 197105072006042025	Bahasa Arab	S1 Tarbiyah	Guru Tetap
28	Jarkasyi, S.Ag NIP. 197205162007011030	IPS	S1 Tarbiyah	Guru Tetap
29	Rina Erlinawati, S.Pd NIP. 197502222007102002	IPA	S1 STKIP	Guru Tetap
30	Sri Noor Bayah, S.Pd NIP. 198001162009122002	Bahasa Indonesia	S1 FKIP	Guru Tetap
31	Agung Nugroho NIP. 198307272009121007	SKI Waka Humas	PAI	Guru Tetap
32	Sahriadi, M.Pd.I NIP. 197806132007101002	Fikih	PAI	Guru Tetap
33	Rofi Bushairi, S.Pd NIP. 196910062007011029	IPA Waka Kurikulum	S1 STKIP	Guru Tetap
34	Karmila Yanti, S.Pd.I NIP. 197903152005012007	Bahasa Inggris	S1 Tarbiyah	Guru Tetap
35	Ahmad Sofyan Tsauri, S.Pd.I NIP. 198103312007101001	Bahasa Arab Prakarya	S1 F.STQ	Guru Tetap
36	Dra. Hj. Adawiyah NIP. 195806131980032004	Aqidah Akhlaq		
37	Noor Yanti, S.Pd	IPS	UNLAM	Guru Tidak Tetap

38	Syarifah	Prakarya TIK	S1 STKIP	Guru Tidak Tetap
39	Hj. Hertini, S.SH	Bahasa Inggris Les. Bahasa Inggris	S1 F HUKUM	Guru Tidak Tetap
40	Syafruddin	Penjaskes	S1 Tarbiyah	Guru Tidak Tetap
41	Dian Diah Desyanti, S.Pd	Bahasa Indonesia	S1 FKIP	Guru Tidak Tetap
42	H. Kaspullah Sururi, Lc	Qur'an Hadis	S1/Lc	Guru Tidak Tetap
43	Siti Haryawati, M.Pd	Bahasa Indonesia	S1 FKIP	Guru Tidak Tetap
44	Andi Hidayat, S.Pd.I	Seni Budaya Praktek	S1 Tarbiyah	Guru Tidak Tetap
45	Abu Hanifah, S.Ag	Penjaskes	S1 Tarbiyah	Guru Tidak Tetap
46	Saidi, S.Pd	BK	S1 FKIP	Guru Tidak Tetap
47	Lies Tiawati, S.Pd	Bahasa Inggris	S1 FKIP	Guru Tidak Tetap
48	Munawir Akham, S.Pd.I	Prakarya SKI	S1 FKIP	Guru Tidak Tetap
49	Syarifah Alfisyah, M.Pd	PKKn	S2 Ekonomi	Guru Tidak Tetap
50	Desy Handayani, S.Pd	Prakarya SKI	S1 FKIP	Guru Tidak Tetap

51	Anggi Pradana Irfansyah, S.Pd	Prakarya	S1 FKIP	Guru Tidak Tetap
52	Bagus Satria Pebrianur, S.Pd	Penjaskes	S1 FKIP	Guru Tidak Tetap

9. Letak Geografis dan Lingkungan Madrasah

- a. MTsN Banjar Selatan 1, adalah salah satu Madrasah setingkat SMP, yang berada di perbatasan kota Banjarmasin tepatnya di daerah Kecamatan Banjarmasin Selatan.
- b. Madrasah ini juga terletak di batas kota Banjarmasin dengan Kabupaten Banjar.
- c. Di sekitar MTs ini juga ada beberapa buah SD dan MI yang cukup berdekatan, ada kira-kira 6 buah SDN dan 5 buah MIN dan MI Swasta, sehingga memungkinkan sekali peluang untuk sumber siswa yang mengerti madrasah ini.
- d. Dekatnya akses dengan luar kota dan Madrasah dijangkau dengan angkota, sehingga banyak siswa belajar disini.
- e. Di lingkungan madrasah juga ada 2 Masjid yang oleh Madrasah dengan bekerjasama antara panitia Masjid dan Madrasah dijadikan untuk kegiatan keagamaan seperti peringatan Hari Besar Islam.
- f. Selain itu terdapat 3 buah Mushalla (Langgar) yang berada di sekitar Madrasah yang siswa MTs selalu bersama masyarakat bisa juga mengadakan kegiatan agama sehari-hari.

10. Kegiatan Pendukung

Kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka menjadikan sekolah yang dapat menjamin berlangsungnya kegiatan belajar mengajar yang mampu menumbuhkan kesadaran, kesanggupan dan keterampilan peserta didik untuk menjalankan nilai-nilai Agama. Adapun kegiatan yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut:

a. Pembinaan Iman

Kegiatan ini mencakup seluruh masyarakat sekolah, dengan maksud memberikan bekal dan perlindungan diri terhadap pengaruh perilaku negatif serta pengaruh lain yang dapat merusak kesehatan tubuh, seperti misalnya, jajan sembarangan, buang sampah sembarangan, setelah buang air tidak disiram, merokok, mengkonsumsi narkoba dan lain sebagainya.

Oleh karena itu salah satu cara untuk menghindari hal-hal seperti tersebut dengan memperkuat iman setiap orang, diantaranya dengan melaksanakan salat Zuhur berjamaah setiap hari secara bergantian, memperingati hari besar Islam yang seluruhnya dilakukan di sekolah.

b. Bakti sosial

Kegiatan ini dilakukan karena merupakan suatu pengalaman secara langsung bagi siswa terhadap lingkungan sosialnya, seperti mengumpulkan pakaian yang layak pakai,

memberikan bantuan materi terhadap kawannya yang tertimpa musibah (kebakaran/orang tuanya meninggal) dan lain sebagainya.

Sumbangan untuk siswa yang memerlukan dalam bentuk Gerakan Siswa Asuh yang biasa dipungut setiap hari jum'at jam ke 4 dari jam pelajaran. Bakti sosial ini sangat mendukung kegiatan pendidikan agama di sekolah, sebab pada dasarnya agama sangat menekankan akhlakul karimah, mencintai orang lain sesama makhluk Tuhan dan suka menolong.

c. Kebersihan Lingkungan

Dilakukan tiap hari secara bergiliran/terjadwal menjelang masuk jam pelajaran ke-1 dan ke-4 terhadap lingkungan sekolah oleh seluruh siswa dan guru.

Kebersihan lingkungan dimaksudkan untuk menanamkan nilai-nilai cinta bersih dan keindahan, menghormati hak-hak orang lain untuk menikmati keindahan, dengan mengisinya dengan kegiatan yang bermanfaat bagi diri sendiri dan orang lain.

d. Pendidikan *al-Akhlaq al-Karimah*

Dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah, siswa dibimbing dan diarahkan agar bersikap dan berperilaku yang baik sesuai dengan prinsip-prinsip akhlakul karimah (budi pekerti)

yang mulia. Dengan pendekatan yang *persuasive*, proporsional, dan konsisten, siswa dilatih untuk mengatur diri, mengatur waktu, mengatur hubungan antar sesama, kasih sayang, tawadhu' (rendah hati) diinternalisasikan ke dalam diri siswa dengan tetap memperhatikan dan mempertimbangkan kondisi dan perkembangan kejiwaan mereka. Dengan pendidikan akhlakul karimah siswa MTsN Banjar Selatan 1 diharapkan paling tidak memiliki dasar-dasar perkembangan watak yang positif, hak dari sudut kemandirian maupun kemasyarakatannya.

Pendidikan akhlak (budi pekerti) ini diintegrasikan dalam kegiatan-kegiatan sekolah seperti menjaga kebersihan sekolah dengan sistem bergiliran, pramuka yang dilaksanakan setiap hari jum'at sore, salat Dhuha berjama'ah tiap hari dan khusus hari jum'at taqwa dilaksanakan tausiyah dan salat Dhuha berjamaah bergantian dengan senam, disiplin masuk kelas, berdoa sebelum dan sesudah masuk kelas, bersalaman dengan guru ketika hendak pulang sekolah, memelihara tumbuhan/tanaman dan lain sebagainya.

e. Membaca dan Menulis Huruf Al-Qur'an

Setiap kelas setiap harinya mengadakan tadarus Al-Qur'an sebelum masuk kelas (07.15), dan juga harus bisa menulis huruf Arab dengan benar.

f. Kegiatan Bulan Ramadhan

Bulan Ramadhan yang dianggap suci, karena di dalam bulan suci ini diturunkan Al-Qur'an. Ramadhan adalah momen yang sangat penting untuk membentuk pribadi siswa secara optimal.

Secara rinci kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan dalam bulan Ramadhan adalah:

- 1) Berbuka puasa bersama
- 2) Ceramah disekitar Ramadhan
- 3) Silaturahmi dengan orang tua dan guru

g. Kegiatan lainnya yang akan dikembangkan lagi

Setiap siswa kelas VII s.d kelas IX baik laki-laki ataupun perempuan sudah bisa melaksanakan shalat fardhu Kifayah dalam semester 1, baik sebagai makmum ataupun sebagai imam. Target yang paling khusus adalah siswa kelas IX putra, semuanya sudah harus bisa melaksanakan sesuai dengan teori dan praktiknya.

Setiap lulusan MTsN Banjar Selatan 1 dapat memberikan penyuluhan agama kepada masyarakat, sekurang-kurangnya bisa menjadi pembaca acara pada setiap kegiatan hari-hari besar Islam baik di sekolah maupun di lingkungan mereka tinggal.

B. Pelaksanaan Pembelajaran Fikih pada Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Penelitian ini dilaksanakan mulai dari tanggal 01 Januari s/d 01 Maret 2017. Buku yang digunakan dalam proses pembelajaran fikih berupa buku buku pengayaan fikih kurikulum 2013 kelas IX untuk MTs sedangkan untuk kelas yang dipilih adalah kelas IX F dan IX G. Pemilihan kelas yang menjadi kelas kontrol dan kelas eksperimen dipilih secara acak dan dengan meminta persetujuan guru yang bersangkutan. Kelas kontrol yaitu kelas IX F dan yang menjadi kelas eksperimen yaitu kelas IX G.

Sebelum memulai pembelajaran di kelas, guru yang bersangkutan yaitu guru fikih yang akan melaksanakan penelitian ini terlebih dahulu dijelaskan tentang strategi pembelajaran *modeling the way* dan dijelaskan pula teknis penelitian yang akan dilaksanakan. Dalam penelitian ini RPP dan soal dibuat oleh guru langsung yang berupa essay untuk digunakan saat pretest dan posttest yang merupakan data pokok dalam penelitian ini. Untuk gambaran yang lebih rinci dalam pelaksanaan pembelajaran, akan diterangkan sebagai berikut.

1. Pelaksanaan Pembelajaran pada Kelas Kontrol

Penelitian di kelas kontrol yaitu di kelas IX F, pembelajaran di kelas ini dilaksanakan dengan dua kali pertemuan. Sebelum melaksanakan pembelajaran guru menyiapkan materi dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Di kelas kontrol ini pada kegiatan inti pembelajaran, guru menjelaskan materi pembelajaran kepada

siswa dengan metode ceramah dan tanya jawab yang biasa digunakan guru pada saat mengajar, hanya beberapa siswa saja yang aktif bertanya pada pertemuan pertama maupun kedua. Kemudian siswa mendengarkan penjelasan guru dan diakhiri dengan memberikan soal pretest pada pertemuan pertama, soal posttest pada pertemuan kedua.

Pelaksanaan pembelajaran untuk dua pertemuan dan memberikan soal pretest maupun posttest berjalan dengan baik, pada kelas kontrol ini terdapat 2 kali pertemuan. Jadwal pelaksanaan pembelajaran pada kelas kontrol sebagai berikut:

Tabel 9. Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol

Pertemuan	Hari/Tanggal	Jam	Keterangan
Pertemuan I	Senin, 13 Februari 2017	1-2	a. Pembelajaran pengurusan jenazah b. Pretest
Pertemuan II	Senin, 20 Februari 2017	1-2	a. Pembelajaran pengurusan jenazah b. Posttest

2. Pelaksanaan Pembelajaran pada Kelas Eksperimen

Kelas eksperimen atau kelas yang mendapat perlakuan adalah kelas IX G. Dalam melaksanakan pembelajaran pada kelas eksperimen, pada pertemuan pertama guru melaksanakan pembelajaran yang sama dan memakai RPP yang sama seperti pada kelas kontrol. Pada pertemuan pertama ini siswa diberi pretest. Perlakuan diberikan kepada siswa pada pertemuan kedua dimana guru

memakai dan melaksanakan RPP yang sudah dibuat sesuai dengan strategi *modeling the way* setelah itu siswa diberikan posttest.

Pelaksanaan pembelajaran untuk dua pertemuan pada kelas eksperimen ini berjalan dengan baik. Jadwal pelaksanaan pada kelas eksperimen sebagai berikut:

Tabel 10. Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen

Pertemuan	Hari/Tanggal	Jam	Keterangan
Pertemuan I	Rabu, 15 Februari 2017	1-2	a. Pembelajaran pengurusan jenazah b. Pretest
Pertemuan II	Rabu, 22 Februari 2017	1-2	a. Pembelajaran pengurusan jenazah b. Posttest

C. Penyajian Data

Setelah data pokok yang diperlukan dalam penelitian ini terkumpul dengan teknik tes dan dokumentasi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data tentang efektivitas strategi *modeling the way* pada mata pelajaran fikih di MTsN Banjar Selatan 1, yang merupakan hasil penelitian yang dilaksanakan di Madrasah tersebut dan kemudian diberikan uraian penjelasan secukupnya. Adapun penyajian data yang dibuat adalah sebagai berikut:

1. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran pada Kelas Kontrol

Secara umum, kegiatan pembelajaran pada kelas kontrol, guru tidak menggunakan model pembelajaran khusus, ataupun strategi

pembelajaran khusus akan tetapi pembelajaran dilakukan secara konvensional, dimana guru menggunakan metode ceramah dan tanya jawab saja. Rincian untuk proses pembelajaran selama dua kali pertemuan pada kelas kontrol ini sebagai berikut:

a. Kegiatan Awal

Pembelajaran diawali guru dengan mengucapkan salam, membaca doa, mengecek kehadiran siswa dan mengingatkan kembali materi sebelumnya. Untuk dua kali pertemuan di kelas kontrol guru melakukan kegiatan yang sama diawal pembelajaran.

b. Kegiatan Inti

Pembelajaran selanjutnya guru menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa dengan metode ceramah dan tanya jawab. Materi yang disampaikan kepada siswa pada pertemuan pertama dan pada pertemuan kedua yaitu tentang pengurusan jenazah. Materi yang diajarkan pada kelas kontrol sama seperti materi yang diajarkan pada kelas eksperimen.

Saat guru menjelaskan materi pembelajaran kepada siswa. Pada tahap ini dari yang peneliti perhatikan siswa cenderung kurang memperhatikan guru yang sedang menjelaskan materi pembelajaran, sehingga pada saat diberikan pertanyaan hanya sedikit siswa yang dapat menjawab, dan jawabannya pun kurang

tepat, artinya siswa kurang memahami pelajaran yang diberikan oleh guru.

Setelah guru selesai menjelaskan dan memberikan pertanyaan guru menjelaskan kembali materi untuk melengkapi atau meluruskan jawaban siswa yang belum benar. Tahap selanjutnya, pada pertemuan pertama guru memberikan soal (pretest) dan pertemuan kedua guru juga memberikan soal (posttest). Untuk menjawab soal ini siswa diberi waktu 25 menit, jadi waktu menjawab persoa adalah 5 menit.

c. Kegiatan Akhir

Setelah siswa selesai mengerjakan soal (pretest dan posttest), guru mengakhiri pembelajaran dengan menyimpulkan materi bersama siswa, guru meminta siswa untuk menjawab soal di LKS sebagai tugas rumah dan menutup pertemuan dengan salam.

2. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran pada Kelas Eksperimen

Pelaksanaan pembelajaran pada kelas eksperimen berlangsung selama dua kali pertemuan. Pada pertemuan pertama di kelas ini tidak diberi perlakuan. Hal ini bertujuan agar peneliti mengetahui kemampuan awal siswa dari hasil pretest yang didapatkan, baik di kelas kontrol maupun di kelas eksperimen diberikan pembelajaran yang sama. Jadi, secara umum kegiatan mengajar pada pertemuan

pertama yang dilakukan guru di kelas eksperimen ini sama saja dengan yang dilakukan di kelas kontrol. Untuk itu, dalam penelitian ini akan dirincikan kegiatan pembelajaran hanya pada saat perlakuan diberikan atau pada saat pembelajaran dengan menggunakan strategi *modeling the way*. Rincian kegiatan tersebut sebagai berikut:

a. Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal pembelajaran guru memberikan salam, membaca doa, mengecek kehadiran siswa, mengingatkan kembali pelajaran sebelumnya, memberitahukan materi yang akan dipelajari, memberikan motivasi pada siswa, menanamkan rasa percaya diri dengan menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberitahukan kepada siswa bahwa materi yang akan dipelajari berkaitan dengan materi sebelumnya dan materi selanjutnya. Setelah itu guru memberikan contoh mengenai keterkaitan materi dengan contoh pada kehidupan sehari-hari. Dengan cara ini siswa akan memahami manfaat dari pelajaran yang akan mereka pelajari.

b. Kegiatan Inti

Kegiatan selanjutnya guru menyampaikan materi pelajaran tentang pengurusan jenazah. Kemudian guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok kecil sesuai dengan jumlah mereka. Kelompok-kelompok ini akan mendemonstrasikan suatu keterampilan tertentu sesuai dengan topik yang diberikan oleh

guru. Kemudian guru memberikan satu topik pada tiap kelompok untuk didemonstrasikan. Guru memberikan waktu 10 menit kepada siswa untuk menciptakan skenario kerja dan memahami skenario yang akan mereka demonstrasikan. Mereka juga diberikan waktu 10 menit untuk berlatih. Sehingga, saat siswa mendemonstrasikan skenario mereka dapat mempraktikkannya sesuai dengan topik yang diberikan oleh guru. Secara bergiliran tiap kelompok diminta mendemonstrasikan skenario kerja masing-masing. Di samping itu, kelompok lain diminta untuk memperhatikan setiap kelompok yang maju di depan. Setelah selesai guru memberi kesempatan kepada kelompok lain untuk memberikan masukan pada setiap demonstrasi yang dilakukan. Kegiatan ini berlangsung sampai seluruh kelompok selesai mendemonstrasikan skenario kerja mereka.

Saat guru menjelaskan materi pembelajaran kepada siswa. Pada tahap ini dari yang peneliti lihat siswa sangat antusias dalam memperhatikan guru yang sedang menjelaskan materi pembelajaran dan memberikan mereka topik untuk didemonstrasikan di depan, karena strategi *modeling the way* baru pertama kali digunakan pada pembelajaran fikih di sekolah ini. Sehingga pada saat mereka mendemonstrasikan topik pembelajaran yang diberikan tidak ada kebingungan diantara

mereka dalam menyampaikan topik tersebut di depan kelompok-kelompok yang lain. Artinya, siswa paham dengan materi pembelajaran yang sudah disampaikan.

c. Kegiatan Akhir

Sebelum guru memberikan soal (posttest), guru memberikan penjelasan untuk mengklarifikasi materi pelajaran yang didemonstrasikan siswa, memberi penguatan kepada siswa sekaligus menyimpulkan pembelajaran dengan memberikan beberapa pertanyaan terkait dengan apa yang sudah didemonstrasikan oleh siswa. Selanjutnya guru memberikan soal (posttest). Setelah selesai mengerjakan soal guru mengingatkan siswa untuk mempelajari materi selanjutnya, kemudian guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

D. Analisis Data

1. Nilai Pretest Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Data awal untuk kemampuan siswa kelas IX F dan kelas IX G ialah diambil dari nilai pretest kelas kontrol dan kelas eksperimen yang dapat dilihat pada (lampiran 5 dan 6), untuk persentase nilai pretest kelas kontrol dan eksperimen bisa dilihat pada tabel di bawah.

Tabel 11. Presentase Nilai Pretest Kelas Kontrol

Nilai	Nilai Huruf	Keterangan	Jumlah	Persentase
86 - 100	A	Sangat Baik	2	7,14 %
76 - 85	B	Baik	26	92,86 %
60 - 75	C	Cukup	0	0 %
55 - 59	D	Kurang	0	0 %
≤ 54	E	Sangat Kurang	0	0 %
Jumlah			28	100 %

Berdasarkan tabel di atas dari 28 siswa, jumlah siswa yang lebih dominan berjumlah 26 orang rentang nilai antara 76 - 85 dengan persentase 92,86 % dan sisanya 2 orang rentang nilai antara 86 - 100 dengan persentase 7,14 %.

Tabel 12. Presentase Nilai Pretest Kelas Eksperimen

Nilai	Nilai Huruf	Keterangan	Jumlah	Persentase
86 - 100	A	Sangat Baik	4	14,29 %
76 - 85	B	Baik	24	85,71 %
60 - 75	C	Cukup	0	0 %
55 - 59	D	Kurang	0	0 %
≤ 54	E	Sangat Kurang	0	0 %
Jumlah			28	100 %

Berdasarkan tabel di atas dari 28 siswa, jumlah siswa yang lebih dominan berjumlah 24 orang rentang nilai antara 76 - 85 dengan

persentase 85,71 % dan sisanya 4 orang rentang nilai antara 86 - 100 dengan persentase 14,29 %.

2. Nilai Posttest Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Setelah diperoleh data awal selanjutnya untuk kemampuan siswa kelas IX F dan kelas IX G ialah diambil dari nilai posttest kelas kontrol dan kelas eksperimen yang dapat dilihat pada (lampiran 7 dan 8), untuk persentase nilai posttest kelas kontrol dan eksperimen bisa dilihat pada tabel di bawah.

Tabel 13. Presentase Nilai Posttest Kelas Kontrol

Nilai	Nilai Huruf	Keterangan	Jumlah	Persentase
86 - 100	A	Sangat Baik	11	39,29 %
76 - 85	B	Baik	17	60,71 %
60 - 75	C	Cukup	0	0 %
55 - 59	D	Kurang	0	0 %
≤ 54	E	Sangat Kurang	0	0 %
Jumlah			28	100 %

Berdasarkan tabel di atas nilai siswa terlihat ada sedikit peningkatan bila dibandingkan dengan nilai pretest. Dari 28 siswa jumlah siswa yang lebih dominan berjumlah 17 orang rentang nilai antara 76 - 85 dengan persentase 60,71% dan sudah 11 orang yang mencapai rentang nilai antara 86 - 100 dengan persentase 39,29 %.

Tabel 14. Presentase Nilai Posttest Kelas Eksperimen

Nilai	Nilai Huruf	Keterangan	Jumlah	Persentase
86 - 100	A	Sangat Baik	28	100 %
76 - 85	B	Baik	0	0 %
60 - 75	C	Cukup	0	0 %
55 - 59	D	Kurang	0	0 %
≤ 54	E	Sangat Kurang	0	0 %
Jumlah			28	100 %

Berdasarkan tabel di atas nilai posttest untuk kelas eksperimen semua siswa memperoleh nilai antara 86 – 100, terlihat jika nilai kelas eksperimen mengalami peningkatan yang signifikan bila dibandingkan dengan nilai posttest kelas kontrol. Hasil ini nantinya akan dibandingkan dengan menggunakan uji normalitas, uji homogenitas dan independent sample t-test atau uji-t sampel tidak berhubungan atau bebas.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui data yang diambil berdistribusi normal atau tidak. Untuk mencari normalitas data dalam penelitian ini yakni dengan menggunakan uji Shapiro Wilk yang akan dihitung menggunakan aplikasi SPSS 22. Nilai yang akan diuji normalitasnya ada dua yaitu nilai pretest dan nilai posttest kelas kontrol, serta nilai pretest dan nilai posttest kelas eksperimen.

Tabel 15. Uji Normalitas Nilai Pretest dan Nilai Posttest

Kelas Kontrol

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Pretest	.168	28	.041	.935	28	.084
Posttest	.161	28	.060	.929	28	.058

Sumber: Output *Test of Normality* SPSS 22

Dilihat dari hasil uji SPSS di atas dapat dilihat nilai signifikansi dari Shapiro Wilk untuk signifikansi nilai pretest sebesar 0,084 dan signifikansi nilai posttest 0,058. Dari kedua nilai pretest dan nilai posttest kelas kontrol berdistribusi normal karena lebih besar dari $> 0,05$, artinya H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Tabel 16. Uji Normalitas Nilai Pretest dan Nilai Posttest

Kelas Eksperimen

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Pretest	.151	28	.104	.944	28	.138
Posttest	.155	28	.084	.928	28	.055

Sumber: Output *Test of Normality* SPSS 22

Dilihat dari hasil uji SPSS di atas dapat dilihat nilai signifikansi dari Shapiro Wilk untuk signifikansi nilai pretest sebesar 0,138 dan signifikansi nilai posttest 0,055. Dari kedua nilai pretest dan nilai posttest kelas eksperimen berdistribusi normal karena lebih besar dari $> 0,05$, artinya H_0 diterima dan H_1 ditolak.

4. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki varians yang sama. Untuk mencari homogenitas data dalam penelitian ini yakni dengan menggunakan uji Levene Statistic yang akan dihitung menggunakan aplikasi SPSS 22. Nilai yang akan diuji homogenitasnya ada dua yaitu uji homogenitas antara nilai pretest kelas kontrol dengan nilai pretest kelas eksperimen dan uji homogenitas antara nilai posttest kelas kontrol dengan nilai posttest kelas eksperimen.

Tabel 17. Uji Homogenitas Nilai Pretest Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Test of Homogeneity of Variances

Nilai Pretest

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.391	1	54	.534

Sumber: Output *Test of Homogeneity of Variances* SPSS 22

Tabel 18. Uji Homogenitas Nilai Posttest Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Test of Homogeneity of Variances

Nilai Posttest

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
3.814	1	54	.056

Sumber: Output *Test of Homogeneity of Variances* SPSS 22

Berdasarkan output dari hasil uji Levene Statistic dengan SPSS di atas dapat dilihat pertama untuk nilai pretest kelas kontrol dan kelas eksperimen diperoleh nilai signifikansi $> 0,05$ yaitu sebesar 0,534. Kedua nilai posttest kelas kontrol dan kelas eksperimen juga diperoleh nilai signifikansi $> 0,05$ yaitu sebesar 0,056. Dilihat dari kedua nilai signifikansi yang sama-sama $> 0,05$ artinya baik dari nilai pretest maupun nilai posttest kelas kontrol dan kelas eksperimen sama-sama berasal dari populasi yang memiliki varians yang sama.

5. Analisis Tahap Akhir

Uji yang akan digunakan ialah independent sample t-test atau uji-t sampel tidak berhubungan atau bebas. Maksud dari tidak berhubungan atau bebas ialah tidak ada hubungan antara dua sampel yang akan diuji karena sampel penelitian ini terdiri dari dua kelompok atau kelas yang subjeknya berbeda atau tidak berhubungan satu sama lain. Data yang akan di uji ada dua dimana yang pertama adalah independent t test untuk menguji perbedaan nilai pretest kelas kontrol dan kelas eksperimen. Sedangkan yang kedua uji independent t test untuk menguji perbedaan nilai posttest kelas kontrol dan kelas eksperimen. Uji independent t test akan dihitung dengan menggunakan aplikasi SPSS 22.

Nilai yang akan diuji dengan independent t test ialah uji independent t test antara nilai pretest kelas kontrol dengan nilai pretest

kelas eksperimen dan independent t test antara nilai posttest kelas kontrol dengan nilai posttest kelas eksperimen.

Tabel 19. Uji Independent t Test Nilai Pretest Kelas Kontrol dengan Kelas Eksperimen

Independent Samples Test									
	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Nilai_Prestest	.391	.534	-1.371	54	.176	-.714	.521	-1.758	.330
Equal variances assumed									
Equal variances not assumed			-1.371	53.841	.176	-.714	.521	-1.759	.330

Sumber: Output *Independent Samples Test* SPSS 22

Berdasarkan output dari hasil uji independent t test dengan SPSS di atas dapat dilihat nilai pretest kelas kontrol dan kelas eksperimen diperoleh nilai signifikansi atau Sig.(2-tailed) > 0,05 yaitu sebesar 0,176. Apabila mengacu pada dasar pengambilan keputusan maka jika nilai Signifikansi atau Sig.(2-tailed) > 0,05, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata nilai pretest kelas kontrol dengan kelas eksperimen.

Tabel 20. Uji Independent t Test Nilai Posttest Kelas Kontrol dengan Kelas Eksperimen

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Nilai_Posttest	Equal variances assumed	3.814	.056	-8.840	54	.000	-5.286	.598	-6.484	-4.087
	Equal variances not assumed			-8.840	50.098	.000	-5.286	.598	-6.487	-4.085

Sumber: Output *Independent Samples Test* SPSS 22

Berdasarkan output dari hasil uji independent t test dengan SPSS di atas dapat dilihat nilai posttest kelas kontrol dan kelas eksperimen diperoleh nilai signifikansi atau Sig.(2-tailed) < 0,05 yaitu sebesar 0,000. Apabila mengacu pada dasar pengambilan keputusan maka jika nilai Signifikansi atau Sig.(2-tailed) < 0,05, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata nilai posttest kelas kontrol dengan kelas eksperimen.

E. Analisis Prestasi Belajar

Prestasi belajar dalam penelitian ini diukur dengan acuan tiga indikator prestasi belajar yang terdiri dari aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotor. Prestasi belajar siswa dari ketiga aspek ini dapat dilihat dari nilai rapor semester 1 dan semester 2. Berikut disajikan nilai rapor siswa berdasarkan masing-masing aspek.

1. Nilai Rapor Kelas Kontrol

Tabel 21. Nilai Rapor Kelas Kontrol Semester 1

No	Nama	Kognitif	Afektif	Psikomotor
1	Anisa Triwidyawati	91	B	87
2	Annisa Fitriani	94	B	90
3	Aprilia Putri	91	B	88
4	Arie Setiawan	83	B	87
5	Azmi Rifa'i	87	B	88
6	Dina Maghfiratun Nisa	88	B	88
7	Elis Shofiyah Wasilah	92	B	86
8	Fadhila Aghniya	93	B	89
9	Fadilla Cantika Sari	95	B	82
10	Fahmi Satria	85	B	88
11	Fitri	84	B	80
12	Husnul Nadila	86	B	92
13	Irda Heriyani	96	B	88
14	Irfan Rizki Fadillah	91	B	88
15	M. Renaldi	89	B	84

16	Mahmud	89	B	86
17	M. Husien Haikal	91	B	87
18	M. Iqbal	83	B	90
19	M. Railan Putra	86	B	88
20	Nadia	86	B	91
21	Raudhatul Madina	86	B	93
22	Reisha Septiana	81	B	85
23	Rini Safitri	83	B	91
24	Rofika Pradina	84	B	92
25	Siti Nurkhadizah	86	B	89
26	Syafira Nur Hanifa	91	B	81
27	Talita Azalia Rahma M	92	B	87
28	Ummi Kalsum	88	B	87
Jumlah		2471		2452
Rata-rata		88,25		87,57

Tabel 22. Nilai Rapor Kelas Kontrol Semester 2

No	Nama	Kognitif	Afektif	Psikomotor
1	Anisa Triwidyawati	88	SB	87
2	Annisa Fitriani	88	B	88
3	Aprilia Putri	88	B	86
4	Arie Setiawan	88	B	87
5	Azmi Rifa'i	90	B	87
6	Dina Maghfiratun Nisa	90	B	90

7	Elis Shofiyah Wasilah	88	B	86
8	Fadhila Aghniya	94	B	92
9	Fadilla Cantika Sari	92	SB	90
10	Fahmi Satria	88	B	86
11	Fitri	86	B	82
12	Husnul Nadila	86	B	82
13	Irda Heriyani	90	B	92
14	Irfan Rizki Fadillah	88	B	88
15	M. Renaldi	86	B	84
16	Mahmud	86	B	84
17	M. Husien Haikal	90	B	88
18	M. Iqbal	90	B	88
19	M. Railan Putra	86	B	82
20	Nadia	90	B	90
21	Raudhatul Madina	92	B	90
22	Reisha Septiana	88	B	85
23	Rini Safitri	94	B	92
24	Rofika Pradina	92	B	90
25	Siti Nurkhadizah	86	B	82
26	Syafira Nur Hanifa	88	B	86
27	Talita Azalia Rahma M	90	B	88
28	Ummi Kalsum	92	B	90
Jumlah		2494		2442
Rata-rata		89,07		87,21

2. Nilai Rapor Kelas Eksperimen

Tabel 23. Nilai Rapor Kelas Eksperimen Semester 1

No	Nama	Kognitif	Afektif	Psikomotor
1	Afifah Afni Helma Q	91	B	90
2	Ahmad Jaya Maulana	94	B	92
3	Aimah	91	B	86
4	Aprilisanto Syahputra	90	B	90
5	Fatimatul Zahra	89	B	93
6	Ghina Ashifa	91	B	90
7	Khairunnisa	96	B	94
8	Lydia Permata Safitri	89	B	91
9	M. Hidayatullah Akbar	93	B	88
10	M. Aulia Akbar	93	B	90
11	M. Baihaqi	91	B	89
12	M. Fauzie	90	B	90
13	M. Iqbal	90	B	94
14	M. Maulana Roza'i	92	B	92
15	M. Supian Sauri	96	B	94
16	M. Syailendra	95	B	87
17	Nanda Atika Sari	92	B	92
18	Najiha Denna Syiffa	92	B	93
19	Reza Ardi Pangestu	91	B	89
20	Rizka Azhara	82	B	87
21	Rizky	89	B	91

22	Rumilda Saputri	89	B	88
23	Siti Napisah Mawaddah	91	B	94
24	Siti Noor Wafiq Azizah	89	B	93
25	Siti Rahmah	86	B	87
26	Solehah	89	B	87
27	Wakhida Sabilla Rahmah	92	B	93
28	Yulia Maulina Salsabilah	92	B	91
Jumlah		2545		2535
Rata-rata		90,89		90,54

Tabel 24. Nilai Rapor Kelas Eksperimen Semester 2

No	Nama	Kognitif	Afektif	Psikomotor
1	Afifah Afni Helma Q	94	SB	90
2	Ahmad Jaya Maulana	92	B	90
3	Aimah	90	B	87
4	Aprilisanto Syahputra	90	B	88
5	Fatimatul Zahra	94	B	90
6	Ghina Ashifa	94	B	92
7	Khairunnisa	94	B	92
8	Lydia Permata Safitri	90	B	84
9	M. Hidayatullah Akbar	88	B	88
10	M. Aulia Akbar	88	B	88
11	M. Baihaqi	90	B	90
12	M. Fauzie	94	B	90

13	M. Iqbal	90	B	88
14	M. Maulana Roza'i	90	B	87
15	M. Supian Sauri	94	B	92
16	M. Syailendra	92	B	90
17	Nanda Atika Sari	94	B	90
18	Najiha Denna Syiffa	92	B	88
19	Reza Ardi Pangestu	90	B	88
20	Rizka Azhara	90	B	87
21	Rizky	90	B	86
22	Rumilda Saputri	90	B	87
23	Siti Napisah Mawaddah	94	B	90
24	Siti Noor Wafiq Azizah	94	SB	90
25	Siti Rahmah	90	B	88
26	Solehah	94	B	90
27	Wakhida Sabilla Rahmah	94	B	90
28	Yulia Maulina Salsabilah	94	B	92
Jumlah		2570		2492
Rata-rata		91,79		89,00

Prestasi yang akan di uji yaitu sebagai berikut:

1. Independent t test untuk menguji perbedaan nilai rapor aspek kognitif semester 1.
2. Independent t test untuk menguji perbedaan nilai rapor aspek kognitif semester 2.

3. Independent t test untuk menguji perbedaan nilai rapor aspek psikomotor semester 1.
 4. Independent t test untuk menguji perbedaan nilai rapor aspek psikomotor semester 2.
3. Uji Independent t Test Nilai Rapor Aspek Kognitif Semester 1

Tabel 25. Uji Independent t Test Nilai Rapor Aspek Kognitif

Semester 1

Independent Samples Test										
	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means							
	F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference		
								Lower	Upper	
Nilai_Semester_1	Equal variances assumed	6.912	.011	-2.833	54	.006	-2.643	.933	-4.513	-.773
	Equal variances not assumed			-2.833	48.721	.007	-2.643	.933	-4.518	-.768

Sumber: Output *Independent Samples Test* SPSS 22

Berdasarkan output dari hasil uji independent t test dengan SPSS di atas dapat dilihat nilai rapor aspek kognitif semester 1 kelas kontrol dan kelas eksperimen diperoleh nilai signifikansi atau Sig.(2-tailed) < 0,05 yaitu sebesar 0,006. Apabila mengacu pada dasar pengambilan keputusan maka jika nilai signifikansi atau Sig.(2-tailed) < 0,05, maka

H_1 diterima dan H_0 ditolak artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata nilai rapor aspek kognitif semester 1 kelas kontrol dengan kelas eksperimen.

4. Uji Independent t Test Nilai Rapor Aspek Kognitif Semester 2

Tabel 26. Uji Independent t Test Nilai Rapor Aspek Kognitif Semester 2

Independent Samples Test										
	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means							
	F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference		
								Lower	Upper	
Nilai_Semester_2	Equal variances assumed	.047	.829	-4.471	54	.000	-2.714	.607	-3.931	-1.497
	Equal variances not assumed			-4.471	53.246	.000	-2.714	.607	-3.932	-1.497

Sumber: Output *Independent Samples Test* SPSS 22

Berdasarkan output dari hasil uji independent t test dengan SPSS di atas dapat dilihat nilai rapor aspek kognitif semester 2 kelas kontrol dan kelas eksperimen diperoleh nilai signifikansi atau Sig.(2-tailed) < 0,05 yaitu sebesar 0,000 nilai ini lebih kecil apabila dibandingkan dengan nilai semester 1. Apabila mengacu pada dasar pengambilan keputusan maka jika nilai signifikansi atau Sig.(2-tailed) < 0,05, maka

H_1 diterima dan H_0 ditolak artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata nilai rapor aspek kognitif semester 2 kelas kontrol dengan kelas eksperimen.

5. Uji Independent t Test Nilai Rapor Aspek Psikomotor Semester 1

Tabel 27. Uji Independent t Test Nilai Rapor Aspek Psikomotor Semester 1

Independent Samples Test										
	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means							
	F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference		
								Lower	Upper	
Nilai_Semester_1	Equal variances assumed	.129	.721	-3.904	54	.000	-2.964	.759	-4.487	-1.442
	Equal variances not assumed			-3.904	51.406	.000	-2.964	.759	-4.488	-1.440

Sumber: Output *Independent Samples Test* SPSS 22

Berdasarkan output dari hasil uji independent t test dengan SPSS di atas dapat dilihat nilai rapor aspek psikomotor semester 1 kelas kontrol dan kelas eksperimen diperoleh nilai signifikansi atau Sig.(2-tailed) < 0,05 yaitu sebesar 0,000. Apabila mengacu pada dasar pengambilan keputusan maka jika nilai signifikansi atau Sig.(2-tailed) < 0,05, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak artinya terdapat perbedaan

yang signifikan antara rata-rata nilai rapor aspek psikomotor semester 1 kelas kontrol dengan kelas eksperimen.

6. Uji Independent t Test Nilai Rapor Aspek Psikomotor Semester 2

Tabel 28. Uji Independent t Test Nilai Rapor Aspek Psikomotor
Semester 2

Independent Samples Test										
	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means							
	F	Sig.	T	Df	Sig. (2- tailed)	Mean Differe nce	Std. Error Differe nce	95% Confidence Interval of the Difference		
								Lower	Upper	
Nilai_Se mester_ 2	Equal variances assumed	4.953	.030	-2.578	54	.013	-1.786	.693	-3.174	-.397
	Equal variances not assumed			-2.578	45.688	.013	-1.786	.693	-3.180	-.391

Sumber: Output *Independent Samples Test* SPSS 22

Berdasarkan output dari hasil uji independent t test dengan SPSS di atas dapat dilihat nilai rapor aspek psikomotor semester 2 kelas kontrol dan kelas eksperimen diperoleh nilai signifikansi atau Sig.(2-tailed) < 0,05 yaitu sebesar 0,013 nilai ini lebih besar apabila dibandingkan dengan nilai semester 1. Apabila mengacu pada dasar pengambilan keputusan maka jika nilai signifikansi atau Sig.(2-tailed) < 0,05, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak artinya terdapat perbedaan

yang signifikan antara rata-rata nilai rapor aspek psikomotor semester 2 kelas kontrol dengan kelas eksperimen.

F. Pembahasan Hasil Penelitian

Tahap awal dalam penelitian ini ialah dengan memilih dua kelas yang akan menjadi subjek penelitian. Pemilihan kelas ini secara acak dan dengan meminta persetujuan guru yang bersangkutan, maka diperoleh kelas IX F sebagai kelas kontrol dan IX G sebagai kelas eksperimen. Kedua kelas diberi perlakuan yang berbeda. Kelas kontrol diajarkan dengan pembelajaran konvensional (ceramah dan tanya jawab), sedangkan kelas eksperimen mendapat perlakuan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *modeling the way*.

Dari analisis data kemampuan awal siswa yaitu nilai pretest pada kelas kontrol dan kelas eksperimen, untuk kelas kontrol siswa memperoleh nilai antara 86 - 100 berjumlah 2 orang dengan persentase 7,14 % sedangkan pada kelas eksperimen siswa yang memperoleh nilai antara 86 - 100 berjumlah 4 orang dengan persentase 14,29 %. Dilihat dari nilai pretest kelas kontrol dan kelas eksperimen kemampuan siswa masih dapat dikatakan tidak ada perbedaan. Selanjutnya nilai pretest kelas kontrol dan kelas eksperimen diuji normalitas dan homogenitasnya yang menghasilkan nilai signifikansi $> 0,05$ artinya data berdistribusi normal serta berasal dari populasi yang memiliki varians yang sama atau homogen. Nilai pretest ini juga diuji dengan uji independent t test dan diperoleh nilai signifikansi atau

Sig.(2-tailed) $> 0,05$ dimana hasil ini memperkuat hasil persentase nilai bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara rata-rata nilai pretest kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Hal serupa juga dilakukan pada nilai posttest kelas kontrol dan kelas eksperimen, pada kelas kontrol siswa yang memperoleh nilai antara 86 - 100 berjumlah 11 orang dengan persentase 39,29 % sedangkan pada kelas eksperimen 100 % siswa memperoleh nilai antara 86 - 100 atau berjumlah 28 orang. Sama pada nilai pretest, nilai posttest kelas kontrol dan kelas eksperimen juga diuji normalitas dan homogenitasnya yang juga menghasilkan nilai signifikansi $> 0,05$ artinya data berdistribusi normal serta berasal dari populasi yang memiliki varians yang sama atau homogen. Nilai posttest ini juga diuji lagi dengan uji independent t test dan diperoleh nilai signifikansi atau Sig.(2-tailed) $< 0,05$ artinya bahwa ada perbedaan yang signifikan antara rata-rata nilai posttest kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Uji independent t test berikutnya dilakukan untuk mengukur prestasi belajar siswa dalam hal ini diambil dari nilai rapor pada semester 1 dan semester 2. Nilai rapor yang diuji hanya pada dua aspek yakni aspek kognitif dan aspek psikomotor. Pertama uji independent t test dilakukan pada nilai rapor aspek kognitif semester 1 kelas kontrol dan kelas eksperimen dan diperoleh nilai Sig.(2-tailed) $< 0,05$. Kedua uji independent t test pada nilai rapor aspek kognitif untuk semester 2 nilai Sig.(2-tailed) juga $< 0,05$. Terakhir uji independent t test untuk nilai rapor aspek

psikomotor pada semester 1 dan semester 2 sama-sama diperoleh nilai Sig.(2-tailed) < 0,05. Artinya dari semua uji independent t test yang dilakukan baik pada aspek kognitif maupun aspek psikomotor rata-rata nilainya sama-sama memiliki perbedaan yang signifikan.

Berdasarkan hasil dari beberapa uji independent t test di atas baik untuk nilai pretest maupun posttest serta uji independent t test untuk nilai rapor aspek kognitif dan aspek psikomotor pada semester 1 dan semester 2 semuanya menghasilkan nilai Sig.(2-tailed) < 0,05. Hasil ini sekaligus menjawab hipotesis dalam penelitian ini yaitu adanya perbedaan yang signifikan antara sebelum dan setelah penerapan strategi *modeling the way* terhadap prestasi belajar fikih pada siswa MTsN Banjar Selatan 1.